

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Jurnalisme multimedia adalah jenis jurnalisme daring yang mencakup kombinasi elemen audio, gambar atau foto, teks, dan interaktivitas. Bidang ini terdiri dari situs berita, atau penyedia berita daring, yang biasanya disebut sebagai *wire services*. (Quinn, 2005). Dapat disimpulkan bahwa jurnalistik multimedia merupakan praktik jurnalistik yang menyebarluaskan kontennya dengan berbagai format melalui internet. Perkembangan jurnalisme multimedia membawa kemudahan pemerolehan informasi bagi seluruh masyarakat. Dengan kemudahan akses internet, informasi menjadi lebih mudah untuk dijangkau dan disebarluaskan.

Penyampaian informasi melalui media daring menjadi lebih menarik karena masyarakat dapat memilih format media serta *platform* apa yang akan digunakan untuk mengakses informasi sesuai dengan keinginannya. Informasi dapat dikemas melalui teks (seperti berita, feature, dan artikel), audio (seperti podcast), maupun audio-visual (video atau cuplikan berita). Bahkan, seiring dengan perkembangan selera dan kebutuhan pasar, media juga memuat teks esai yang menghadirkan opini mengenai isu-isu terkini yang dekat di kalangan masyarakat sendiri. Salah satu media yang menghadirkan rubrik esai adalah Mojok.co.

Mojok.co mulai terbit pada 28 Agustus 2014 yang diprakarsai oleh Puthut Eko Arianto. Pada awalnya, media ini hanya memuat satu konten dalam sehari. Kemudian, Mojok.co mendapatkan investasi dana dari Tirto dan terbit kembali setelah ditanyakan tutup pada 2016. Setelahnya, Mojok.co rutin menerbitkan tiga sampai empat konten setiap hari. Media Mojok.co memuat berbagai format informasi yang dikemas dalam nuansa sarkas, jenaka, satir, dan santai yang jauh dari media formal pada umumnya. Dari sekian banyak konten yang diterbitkan oleh Mojok.co, yang paling terkenal adalah esai. Rubrik Esai tayang

dua kali dalam seminggu dengan penulis yang tidak hanya berasal dari redaksi namun juga pembaca yang mengirimkan tulisannya melalui web.

Melalui tulisannya, Mojok menggunakan diksi yang ciamik untuk mengemas topik yang akan dibahas. Tentunya, hal ini tidak lepas dari penggunaan gaya bahasa atau majas untuk melukiskan perasaan atau pemikiran dari penulis yang subjektif. Cara penulis atau penutur mengungkapkan pikiran mereka yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian melalui bahasa tertentu disebut gaya bahasa (Keraf, 2009). Sehingga, keterampilan berbahasa serta bagaimana cara penulis menuturkan pemikirannya terlihat melalui gaya bahasa yang digunakan dalam tulisannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, esai adalah suatu karangan atau tulisan yang memberikan perspektif pribadi penulis tentang suatu masalah. Fokus esai adalah perspektif seseorang tentang peristiwa atau objek. Esai dipandang sebagai media tulis yang memiliki kelayakan untuk dijadikan sebuah wadah dalam mengungkapkan suatu pemikiran karena berisi argumentasi dan fakta. Maka dari itu, esai termasuk ke dalam materi yang diajarkan dalam pendidikan formal SMA di kelas XII.

Pembelajaran esai di SMA terdapat pada bab “Kritik dan Esai”. Sayangnya, dalam proses pembelajaran kompetensi tersebut, terdapat beberapa kendala yang menghambat tercapainya tujuan dari pembelajaran. Salah satunya adalah kurangnya bahan ajar menulis esai sehingga pembelajaran hanya terpaku pada buku paket atau buku pelajaran. Selain itu, belum ada penelitian yang membahas mengenai gaya bahasa pada esai di media daring yang dimanfaatkan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis gaya bahasa pada esai Mojok.co dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar.

Pemilihan media Mojok.co sebagai bahan analisis serta memanfaatkannya sebagai bahan ajar adalah karena media ini membawakan informasi dengan kesan santai sehingga lebih mudah dimengerti oleh siswa namun tetap mengajarkan bagaimana berpikir kritis berdasarkan topik-topik yang dibawakan. Tarigan (1984) mengungkapkan bahwa kecakapan penggunaan

gaya bahasa pada suatu tulisan menunjukkan berhasil tidaknya seorang penulis dalam menyampaikan maksud dari tulisannya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Salah satunya berjudul “Analisis Gaya Bahasa dari Kumpulan Esai-Esai Goenawan Mohamad Periode 1960-2001 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA” oleh Mutiadi. Dalam penelitian ini, Mutiadi menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik dokumentasi, studi pustaka, dan analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dan sering digunakan dalam esai-esai Goenawan Mohamad dari tahun 1960 hingga 2001 dan apakah mereka dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas. Hasil menunjukkan bahwa gaya bahasa yang didasarkan pada urutan terbanyak adalah antonomasia dan dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif di sekolah menengah atas. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek analisis.

Penelitian lainnya berjudul “Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Sosial Budaya Kumpulan Esai Men Cobleng Karya Oka Rusmini Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra” oleh Pangestu, dkk. Studi ini meneliti gaya bahasa dan nilai sosial budaya dalam Kumpulan Esai Men Cobleng karya Oka Rusmini. Metode yang digunakan adalah metode empiris yang menggunakan teknik pengumpulan data catat. Model analisis data yang digunakan adalah model analisis mengalir, yang terdiri dari tiga bagian: (1) pengurangan data; (2) penyampaian data; dan (3) penarikan kesimpulan. Menurut hasil penelitian, gaya bahasa berikut digunakan dalam Kumpulan Esai Men Cobleng karya Oka Rusmini: personifikasi, perumpamaan, hiperbola, metonomia, metafora, dan eufemisme. Selain itu, dia memiliki nilai-nilai sosial budaya seperti kepedulian, santun, pengorbanan, kemandirian, kedisiplinan, dan iman yang bersih. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek analisis, metode penelitian, teknik analisis data, serta kebermanfaatannya sebagai bahan ajar.

Nisrinasari pada 2019 juga melakukan penelitian terkait dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Berita Rubrik Kilas pada Media Daring Mojok.co Edisi Oktober–Desember 2019” yang bertujuan untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, makna, dan fungsi bahasa di dalam penggunaan gaya bahasa dengan metode pengumpulan data metode simak yang dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan gaya bahasa langsung tidaknya makna terdapat gaya bahasa retorik dan kias. Dalam data gaya bahasa retorik terdapat hiperbola, retorik, pleonasm, perifrasis, dan paradoks. Kemudian data gaya bahasa kias terdapat penggunaan simile, metafora, alusi, antonomasia, sinekdoke totem pro parte, ironi, sinisme, sarkasme, serta satire. Kemudian, makna gaya bahasa dalam Rubrik Kilas terdapat jenis makna bahasa yaitu makna asosiatif, konotatif, kontekstual, idiom, dan peribahasa. Selanjutnya, fungsi bahasa yang terdapat dalam gaya bahasa rubrik Kilas yang terdiri dari fungsi referensial, personal, fatik, dan imajinatif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode pengumpulan data, objek penelitian, dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar.

Penelitian terkait selanjutnya dilakukan oleh Kurnianti (2019) dengan judul “Gaya Bahasa Ironi, Sinisme, dan Sarkasme dalam Situs Artikel Opini Mojok.co Unggahan Februari 2019-Mei 2019”. Penelitian dilakukan dengan tiga tahap, pengumpulan, analisis, dan pemaparan hasil data. Data dianalisis dengan metode padan atau simak, lalu teknik pilah unsur. Hasil penelitian menunjukkan gaya bahasa ironi yang muncul adalah pertentangan dan perumpamaan dengan fungsi menyamakan sesuatu dan melebih-lebihkan. Gaya bahasa sinisme yang muncul adalah pembandingan, retorik, dan pertentangan dengan fungsi meyakinkan, merendahkan, dan memperkuat. Gaya bahasa sarkasme terdiri dari umpatan, tuduhan, kecaman, dan hinaan dengan tujuan menegur. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek kajian, teknik pengumpulan data, dan kebermanfaatannya sebagai bahan ajar.

Asyifa (2022) turut meneliti gaya bahasa dalam media daring Mojok.co dengan judul “Gaya Bahasa Sindiran dalam Opini Berbahasa Indonesia di Platform Mojok.co dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Tujuan penelitian kualitatif ini untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam opini di Platform Mojok.co dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dengan teknik pengumpulan data simak catat. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik padan intralingual dengan teknik lanjutan hubung banding menyamakan dan hubung banding membedakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 gaya bahasa sindiran berjenis ironi, 11 gaya bahasa sindiran berjenis sinisme, 3 gaya bahasa sindiran berjenis innuendo, 14 gaya bahasa sindiran berjenis sarkasme, 4 gaya bahasa sindiran berjenis satire, dan 6 gaya bahasa sindiran berjenis antifrasis. Gaya bahasa sindiran pada penelitian ini juga memiliki beberapa bentuk: (1) fungsi penilaian, (2) fungsi mempengaruhi, dan (3) fungsi estetis. Fungsi tersebut memiliki maksud untuk mempertegas makna dan pesan terhadap pembaca. Simpulan pada penelitian ini adalah teks opini pada platform mojok.co dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII KD 3.10 mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca. Besar harapan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada objek analisis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut,

- (1) Gaya bahasa apa saja yang muncul pada esai dalam rubrik Esai di laman Mojok.co?
- (2) Bagaimana rancangan bahan ajar pembelajaran esai kelas XII SMA Kurikulum 2013 dengan memanfaatkan esai dalam Mojok.co?

Karimah Salimah, 2023

*ANALISIS GAYA BAHASA PADA RUBRIK ESAI MEDIA DARING MOJOK.CO
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS ESAI DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang sudah diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang terbagi dua, yakni tujuan umum dan khusus.

(1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa yang muncul pada esai dalam rubrik Esai di laman Mojok.co dan memanfaatkannya sebagai bahan ajar untuk pembelajaran esai kelas XII SMA Kurikulum 2013.

(2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk,

- (a) mendeskripsikan gaya bahasa yang ada pada esai dalam rubrik Esai media daring Mojok.co;
- (b) merancang dan mendeskripsikan bahan ajar pembelajaran esai kelas XII SMA Kurikulum 2013 dengan memanfaatkan esai dalam Mojok.co.

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian tercapai, maka manfaat penelitian yang diharapkan akan tercapai sebagai berikut.

(1) Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini, yaitu dapat mengetahui isi dan gaya bahasa esai dalam Mojok.co dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar sehingga penelitian ini berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

(2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini meliputi keuntungan untuk beberapa pihak yang terkait dengan topik penelitian ini. Di bawah ini adalah manfaat praktis dari penelitian tersebut.

- (a) Manfaat untuk Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai media luring esai Mojok.co dan hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan media serta model pembelajaran bagi guru/pendidik terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

(b) Manfaat untuk Siswa

Bagi siswa, penggunaan media luring Mojok.co dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam materi penulisan esai yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

(c) Manfaat untuk Peneliti

Bagi peneliti, supaya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai alat penerapan ilmu kependidikan yang didapatkan selama kuliah di bagian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, menjadi masukan dalam pengembangan penelitian berikutnya, dan bisa diaplikasikan saat menjadi pengajar.

E. Struktur Organisasi

Struktur penulisan skripsi berfungsi sebagai panduan penulisan agar dalam penulisan ini lebih terstruktur, maka skripsi ini terdiri dari beberapa bagian. Berikut ini adalah susunan organisasi skripsi ini.

(1) Bab I Pendahuluan

Pada bagian awal berisi: konteks penelitian, pengenalan permasalahan penelitian, perumusan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan tata susunan skripsi.

(2) Bab II Kajian Pustaka

Pada Kajian Pustaka berisi tentang teori-teori yang sesuai dan berkaitan dengan apa yang dimuat pada bab sebelumnya. Sumber kajian pustaka dirujuk dari berbagai buku sumber, jurnal, dan artikel yang memuat fakta serta data-data yang valid dan layak dijadikan sebagai acuan. Ada pun teori-

teori tersebut mengenai esai, gaya bahasa atau majas, bahan ajar, dan pemilihan modul sebagai bahan ajar.

(3) Bab III Metodologi Penelitian

Pada Metode Penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur dan desain penelitian.

(4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Bab ini akan menguraikan hasil analisis gaya bahasa esai dalam rubrik esai Mojok.co periode November hingga Desember 2022 dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar.

(5) Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini, akan dijelaskan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didasarkan pada analisis temuan penelitian. Bagian ini akan merangkum hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya di bab IV. Implikasi dan rekomendasi ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa pada variabel yang sama atau sejenis.